

Sosialisasi Pencegahan Penularan Covid 19 Pada Ibu Hamil di Dusun Ketandan Madurejo Prambanan

Erma Nur Fauziandari*, Amri Wulandari, Rista Oktamia

Poltekkes Karya Husada Yogyakarta, Indonesia

* Correspondent Author: erma.nf@gmail.com

ABSTRAK

Pneumonia Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) penyakit peradangan paru disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2), penularan melalui kontak droplet saluran napas penderita, saat batuk, bersin/berbicara, komplikasi dapat berupa kerusakan organ dan kematian. Menyerang siapa saja termasuk ibu hamil, kelompok rentan karena perubahan fisiologis dan hormonal yang dialami ibu hamil (Aritonang et al., 2020a). Dari total jumlah penderita Covid 19, 7.1 % adalah ibu hamil, tingkat kematian 0.3%. Tujuan meningkatkan pengetahuan, dan kesadaran ibu hamil dalam upaya pencegahan penularan Covid 19, metode ceramah, dilakukan pretes dan postes. Ibu hamil yang mengikuti kegiatan 13 peserta, usia reproduksi sehat 76,92 %, tingkat pendidikan menengah 84,61% dan paritas 53,9 % adalah primigravida. Nilai pretest dan post test pengetahuan ibu hamil tentang covid 19, uji paired T test sig 0.002 berarti $0.002 < 0.05$ terdapat perbedaan signifikan antara pengetahuan sebelum dilakukan dan pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan. Setelah dilakukan penyuluhan terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang covid 19. Analisa paired T test antara pre dan post test sikap menunjukkan sig 0.054 > 0.05 berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sikap ibu hamil sebelum dan sesudah penyuluhan. Meskipun secara statistic tidak bermakna akan tetapi terjadi peningkatan nilai mean pada hasil post tes, Nilai mean pre test 9.4 dan nilai mean post test 9.84, berarti bahwa terdapat peningkatan perubahan sikap sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan pada ibu hamil tentang pencegahan penularan covid 19.

Kata Kunci: Covid-19, Ibu hamil, Pencegahan

Received: November 29, 2020

Revised: December 27, 2020

Accepted: February 18, 2021



This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pneumonia Coronavirus Disease 2019 atau COVID-19 adalah penyakit peradangan paru yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Cara penularan COVID-19 ialah melalui kontak dengan droplet saluran napas penderita. Droplet merupakan partikel kecil dari mulut penderita yang mengandung kuman penyakit yang dihasilkan pada saat batuk, bersin, atau berbicara. Virus ini dapat

menyebabkan berbagai komplikasi seperti kerusakan organ dan kematian. Penyakit ini dapat menyerang siapa saja termasuk ibu hamil, karena ibu hamil termasuk kelompok rentan terkena covid 19. Hal ini disebabkan oleh karena perubahan fisiologis dan hormonal yang dialami oleh ibu hamil (Aritonang et al., 2020a). Didapatkan keterangan bahwa dari total jumlah penderita Covid 19 sebanyak 7.1 % adalah ibu hamil dengan tingkat kematian 0.3%. Dengan meningkatnya kasus covid 19 maka kami berperan serta membantu pemerintah dalam bidang kesehatan bagi kesehatan ibu dan anak khususnya ibu hamil yang termasuk kelompok rentan dengan melakukan sosialisasi pencegahan penularan Covid 19 bagi ibu hamil agar meningkatkan pengetahuan, dan kesadaran akan ibu hamil sebagai kelompok rentan dalam upaya pencegahan penularan Covid 19.

METODE

Kegiatan yang dilakukan adalah Sosialisasi Pencegahan penularan covid 19 pada Ibu hamil. Sasaran kegiatan ini adalah ibu hamil di dusun Ketandan, Madurejo, Prambanan, Sleman. Peserta yang hadir saat kegiatan adalah 13 peserta. Waktu pelaksanaan 9 Januari 2021 kegiatan sosialisasi metode ceramah dengan media visual, dan dilakukan pretes, post tes terhadap pengetahuan peserta tentang pencegahan penularan covid 19, dan pretes sikap terhadap pencegahan penularan covid 19. Satu minggu kemudian dilaksanakan post tes sikap dengan membagikan link ke hp melalui whatshap. Jumlah pertanyaan untuk pengetahuan dan sikap masing-masing 10 pertanyaan. Dari Hasil pre test dan post tes pengetahuan dan sikap dilakukan uji beda yaitu dengan analisis Paired T Tes.

HASIL

Tabel 1: Distribusi frekuensi Umur ibu

No	Kategori	Jumlah	Prosentase
1	<20 Tahun	0	0.00
2	20-35 Tahun	10	76,92
3	>35 Tahun	3	23,08
Jumlah		13	100,0

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebanyak 76.92 % ibu dalam masa reproduksi sehat.

Tabel 2. Distribusi frekuensi riwayat Pendidikan ibu

No	Kategori	Jumlah	Prosentase
1	Dasar	1	7.6
2	Menengah	11	84.6
3	Tinggi	1	7.6
Jumlah		13	100,0

Data dari Tabel 2 menunjukkan bahwa sebanyak 84.6 % ibu mempunyai riwayat pendidikan menengah.

Tabel 3. Distribusi frekuensi Paritas

No	Kategori	Jumlah	Prosentase
1	Primigravida	7	53.9
2	Secundi gravida	4	30.8
3	Multigravida	2	15.3
Jumlah		13	100,0

Data dari Tabel 3. Menunjukkan bahwa sebanyak 53.9 % ibu adalah primigravida.

Tabel 4. Pre test dan post tes Pengetahuan dan sikap ibu Hamil tentang Covid 19

No	Pengetahuan		Sikap	
	Pre	Post	Pre	Post
01	9	10	9	10
02	9	10	9	10
03	8	10	10	10
04	8	8	10	10
05	9	10	9	10
06	10	10	10	10
07	8	10	10	10
08	8	10	10	10
09	10	10	8	8
10	8	10	10	10
11	9	10	9	10
12	10	10	9	10
13	10	10	10	10
Mean	8.92	9.84	9.46	9.84

Tabel 5. Hasil uji beda pre tes dan post test dengan uji paired t test didapatkan hasil sebagai berikut

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pretestpengetahua	8.9231	13	.86232	.23916
posttestpengetahuan	9.8462	13	.55470	.15385
Pair 2 Pretestsikap	9.4615	13	.77625	.21529
Postestsikap	9.8462	13	.55470	.15385

Paired Samples Test

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1 pretestpengetahua - posttestpengetahuan	-.92308	.86232	.23916	-1.44417	-.40198	-3.860	12	.002
Pair 2 pretestsikap - postestsikap	-.38462	.65044	.18040	-.77767	.00844	-2.132	12	.054

PEMBAHASAN

Peserta yang hadir dalam kegiatan ini adalah 13 ibu hamil, pada tabel 1 dapat kita lihat bahwa peserta sebagian besar 76,92% (10) dalam kategori reproduksi sehat yaitu usia 20 sampai dengan 35 tahun. Dan pendidikan pada tabel 2, sebagian besar 84,6 % (11) berpendidikan menengah. Tabel 3 menunjukkan bahwa paritas (jumlah kelahiran ibu) sebagian besar 53,9 % (7) primigravida atau ibu yang mengalami kehamilan pertama kali.

Berdasarkan nilai pretest dan post test pengetahuan ibu hamil tentang covid 19 dilakukan uji paired T test dengan hasil sig 0.002 yang berarti $0.002 < 0.05$ bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan dan pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan, hasil ini sesuai dengan hasil yang disampaikan oleh Setyawan et al., (2019). Bahwa setelah dilakukan penyuluhan terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang covid 19. Penyuluhan adalah suatu proses yang bertujuan untuk memberikan pengaruh pada pengetahuan, sikap dan perilaku seseorang ataupun kelompok (Widodarini, 2017).

Peningkatan pengetahuan ibu dalam pengabdian masyarakat ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu antara lain penggunaan media, media yang digunakan adalah media visual yang diberikan selama 30 menit dan dilanjutkan dengan pemberian leaflet kepada ibu. Hasil pengabdian masyarakat ini sesuai dengan penelitian dari Kapti (2017) bahwa penggunaan media visual dapat mempengaruhi peningkatan pengetahuan pada audience. Ada proses yang kompleks terjadi pada saat kegiatan penyuluhan yakni pancaindera yang banyak menyalurkan pengetahuan ke otak adalah mata pengetahuan manusia diperoleh dan disalurkan melalui pancaindera yang lain, sehingga penyuluhan dapat dijadikan suatu media untuk meningkatkan pengetahuan dan perubahan perilaku seseorang (Aritonang et al., 2020b).

Hasil analisa paired T test antara pre dan post test sikap menunjukkan nilai sig $0.054 > 0.05$ yang berarti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sikap ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Meskipun secara statistic tidak bermakna akan tetapi terjadi peningkatan nilai mean pada hasil post tes. Nilai mean pre test adalah 9.4 dan nilai mean post test adalah 9.84. Berarti bahwa terdapat peningkatan perubahan sikap sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan pada ibu hamil tentang pencegahan penularan covid 19. Ibu hamil sudah menerapkan pencegahan penularan covid 19 yaitu menggunakan masker saat keluar rumah, menghindari kerumunan, rajin mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak dan segera mandi setelah bepergian. Ada pertanyaan tentang bepergian bebas seperti sebelum adanya covid 19 dan bersalaman yang masih dilakukan oleh ibu hamil.

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan sosialisasi pencegahan penularan Covid 19 pada ibu hamil dapat disimpulkan Pengetahuan ibu tentang Covid 19 mengalami peningkatan dibuktikan dengan sig $0.002 < 0.05$. Dan sikap ibu tentang penerapan protocol kesehatan mengalami peningkatan nilai mean. Saran perlu dilakukan kegiatan pendampingan pada ibu hamil sebagai kelompok rentan sehingga dapat menurunkan resiko tertular Covid 19 dan agar ibu hamil selalu menjalankan protocol kesehatan.

REFERENSI

Aritonang, J., Nugraeny, L., Sumiatik, & Siregar, R. N. (2020a). Peningkatan Pemahaman Kesehatan pada Ibu hamil dalam Upaya Pencegahan COVID-19. In *Jurnal SOLMA* (Vol. 9, Issue 2, pp. 261–269). <https://doi.org/10.22236/solma.v9i2.5522>

- Aritonang, J., Nugraeny, L., Sumiatik, & Siregar, R. N. (2020b). Peningkatan Pemahaman Kesehatan pada Ibu hamil dalam Upaya Pencegahan COVID-19. *Jurnal SOLMA*, 9(2), 261–269. <https://doi.org/10.22236/solma.v9i2.5522>
- GUGUS TUGAS PERCEPATAN PENANGANAN COVID-19. (2020). Protokol Petunjuk Praktis Layanan Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir Selama Pandemi COVID-19. *Protokol Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Ri*, 4(April), 1–11.
- Pradana, A. A., Casman, C., & Nur'aini, N. (2020). Pengaruh Kebijakan Social Distancing pada Wabah COVID-19 terhadap Kelompok Rentan di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI*, 9(2), 61–67.
- Setyawan, A., Purnomo, F. A., Firdaus, J. A., Nugraheni, A., & Balita, A. P. (2019). *Sosialisasi Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil dan Balita dalam Pemantauan Secara Mandiri Pada Era Pandemi COVID-19 di Kelurahan Ngesrep Semarang*. 549–554.
- Widorini, D. E., Surachmindari, S., & Triningsih, R. W. (2017). Pengaruh Edukasi Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Ibu Dalam Menghadapi Menopause Di Kelurahan Oro-Oro Dowo Kota Malang. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. <https://doi.org/10.32831/jik.v6i1.149>
- Kapti, R. E., Rustina, Y., & Widyastuti. (2019). Efektifitas Audiovisual Sebagai Media Penyuluhan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Pemahaman Pemasangan IUD. *Jurnal Ilmu Keperawatan*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
-